

**PEMBENTUKAN EDUWISATA SEBAGAI PENUNJANG USAHA SENTRA
LEBAH MADU DI DESA MARGACINTA KABUPATEN PANGANDARAN*****ESTABLISHMENT OF EDUWISATA AS A BUSINESS SUPPORT OF HONEYBEE
CENTER IN MARGACINTA VILLAGE, PANGANDARAN REGENCY*****Asep Yusup Hanapia, Risna Amalia Hamzah*, Aso Sukarso**

Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

*Email: risna.amalia@unsil.ac.id

(Diterima 14-11-2022; Disetujui 06-02-2023)

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan kepada Kelompok Lebah Madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran merupakan bentuk tri dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh setiap dosen, dalam upaya memberikan sumbangan ilmu kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang eduwisata dalam mendukung sentra budidaya lebah madu di Desa Margacinta. Sehingga diharapkan kegiatan eduwisata budidaya lebah madu ini menjadi wisata edukasi bagi masyarakat yang akan berkunjung ke Desa Margacinta. Selanjutnya dengan adanya kegiatan ini Desa Margacinta mampu meningkatkan pendapatan atau daya beli masyarakat. Metode pendekatan yang dilaksanakan adalah melakukan identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, melakukan penyuluhan atau sosialisasi dan membuat laporan. Target dari kegiatan adalah (1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pembentukan eduwisata dalam mendukung pengembangan komunitas lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran; dan (2) Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam membentuk dan mengelola eduwisata dalam mendukung pengembangan sentra lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.

Kata Kunci: Eduwisata, Budidaya Lebah Madu

ABSTRACT

Community Service Activities carried out for the Honey Bee Group in Margacinta Village, Cijulang District, Pangandaran Regency are a form of higher education tri dharma that must be carried out by every lecturer, in an effort to contribute knowledge to society. The purpose of this activity is to increase public knowledge about edutourism in support of honey bee cultivation centers in Margacinta Village. So it is hoped that this honey bee cultivation educational tour will become an educational tour for people who will visit Margacinta Village. Furthermore, with this activity Margacinta Village is able to increase the income or purchasing power of the community. The approach method implemented is to identify problems, analyze needs, conduct counseling or outreach and make reports. The targeted outputs are (1) Increased public understanding of the importance of establishing edutourism in supporting the development of the honey bee community in Margacinta Village, Cijulang District, Pangandaran Regency; and (2) Increased public knowledge in forming and managing edutourism in supporting the development of honey bee centers in Margacinta Village, Cijulang District, Pangandaran Regency..

*Keywords: Edutourism, Honey Bee Cultivation***PENDAHULUAN**

Desa Margacinta memiliki potensi budidaya lebah madu. Hampir semua warganya memelihara lebah yang menghasilkan madu untuk dikonsumsi dan dijual, bahkan di desa tersebut sudah ada kelompok peternak/komunitas lebah madu. Sehingga budidaya lebah madu cukup berpengaruh bagi kelangsungan hidup masyarakat di Desa Margacinta, apalagi jika didukung dengan kegiatan eduwisata agar mendorong pengembangan sentra lebah madu. Menurut Qodariah dkk (2022), salah satu usaha yang mungkin dilakukan dalam

pengoptimalan pembangunan ekonomi daerah adalah dengan mendayagunakan sumber daya lokal secara maksimum. Pendayagunaan sumber daya lokal dapat dilaksanakan dari pengoptimalan pariwisata, pelatihan serta pendidikan konservasi.

Kegiatan eduwisata dalam pengelolaan lebah madu di Desa Margacinta belum tercipta. Seharusnya kegiatan tersebut bisa menjadi salah satu media edukasi bagi masyarakat yang berkunjung dan juga sebagai sarana promosi tentang budidaya lebah madu. Oleh karena itu, untuk mengembangkan potensi budidaya lebah madu di Desa Margacinta ini perlu dilakukan penyuluhan/sosialisasi tentang bagaimana membentuk dan mengelola eduwisata dalam mendukung usaha sentra lebah madu.

Pengertian sederhana wisata edukasi adalah upaya meningkatnya pengetahuan baru melalui kegiatan wisata. Aktivitas wisata edukasi dan rekreasi hendaknya dapat menjadi sarana bersosialisasi dan menumbuhkan rasa kebanggaan dan kecintaan terhadap budaya dan bangsa (Manshur, dkk., 2021). Konsep eduwisata akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tentunya juga dipengaruhi oleh kemampuan manusia khususnya pelaku yang bergerak di bidang pendidikan dalam melakukan kolaborasi antara ilmu pengetahuan dan wisata untuk dapat direalisasikan secara bersamaan tanpa menghilangkan nilai masing-masing komponen yang terlibat didalamnya (Wardana, dkk., 2022).

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang mendasar adalah (1) Masyarakat belum memahami besarnya pengaruh eduwisata dalam mendukung usaha sentra lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran, dan (2) Belum terbentuknya kegiatan eduwisata dalam mendukung usaha sentra lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyuluhan

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran dengan pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah melakukan penyuluhan/sosialisasi dengan mengundang masyarakat dari beberapa unsur terkait yaitu yaitu pengelola budi daya lebah madu, kelompok Tani Taruna Karya Karangkamal Mandiri, aparat desa, serta masyarakat setempat. Diharapkan masyarakat memahami pentingnya peran eduwisata dalam menunjang

usaha budidaya lebah madu. Kegiatan dilaksanakan 1 hari bertempat di Gedung Serba Guna Kecamatan Cijulang dan tempat kelompok Taruna karya Karangkamal Mandiri.

2. Partisipasi Mitra

Peran serta masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan PPM ini lebih kepada hal-hal teknis, meliputi menyediakan tempat penyuluhan, menyebarkan undangan, peralatan untuk penyuluhan seperti kursi, meja, ATK, infocus, dll., serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Sementara pengabdian berperan dalam menyediakan materi presentasi dan moderasi.

3. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan sebagai implementasi dari hasil kegiatan penyuluhan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis Desa Margacinta adalah merupakan salah satu desa dari 7 desa yang berada di wilayah Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran, berada di ketinggian + 5 – 30 mdpl, dengan titik koordinat 7°42'29.0" Lintang Selatan, 108°29'29.3" Bujur Timur, dengan kondisi cuaca dan klimatologi di Desa Margacinta memiliki suhu rata-rata 28°-32° C dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalangjaladri kec. Parigi.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kondangjajar dan Desa Kertayasa Kec. Cijulang.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cibanten dan Desa Cimindi Kec. Cigugur.
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Parigi dan Desa Parakanmangu Kec. Parigi.



Gambar 1. Peta Desa Margacinta

Luas wilayah Desa Margacinta 1.422,070 ha (14,221 km²) yang terdiri atas 18,07% pemukiman, 15,75% daratan yang digunakan untuk lahan pertanian, serta 1,40% lahan budidaya perikanan. Sebagaimana wilayah tropis, Desa Margacinta mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah perbukitan dan pegunungan.

Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Margacinta pada tahun 2022 sebanyak 2.953 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 1.377 KK, dan terdiri atas perempuan 1.519 jiwa dan laki-laki 1.434 jiwa.

Sebagai desa yang berkembang, di Desa Margacinta terdapat hasil pembangunan sarana dan prasarana. Dari aspek kesehatan, lembaga kesehatan di Desa Margacinta terdapat tujuh posyandu, satu pondok bersalin desa, dan satu pustu. Sedangkan lembaga pendidikan di Desa Margacinta terdapat tiga TK/PAUD/RA, dua Taman Kanak-Kanak/Pendidikan Al-Quran dan dua SD/MI. Selain itu, terdapat sepuluh masjid dan dua puluh dua mushola.

Berdasarkan profil Desa Margacinta tahun 2022, mata pencaharian masyarakat Desa Margacinta tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Margacinta

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	PNS	59
2	TNI / Polri	4
3	Wiraswasta	12
4	Karyawan Swasta	65
5	Buruh Harian Lepas	225
6	Buruh Tani	887
7	Petani / Pekebun	117
8	Pedagang	46
9	Tukang	87
10	Montir / Mekanik	20
11	Pensiunan	41
12	Lainnya	115

Sumber: Profil Desa Margacinta 2022

Mata pencaharian utama masyarakat Desa Margacinta pada umumnya bermata pencaharian petani, sehingga perlu dikedepankan komoditas-komoditas yang mendukung di sektor pertanian dan perkembangannya, agar ke depan dapat memperkuat struktur perekonomian di Desa Margacinta menuju ke arah perekonomian yang mandiri.

Pengabdian pada masyarakat di Desa Margacinta kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran telah dilaksanakan menggunakan metode penyuluhan dengan mengambil judul “Pembentukan Eduwisata Sebagai Penunjang Usaha Sentra Lebah Madu Di Desa Margacinta Kabupaten Pangandaran”, serta diikuti oleh 30 orang peserta terdiri atas

beberapa unsur masyarakat, yaitu pengelola budi daya lebah madu, kelompok tani Taruna Karya Karangkamal mandiri, aparat desa, serta masyarakat setempat.

Dalam kegiatan PPM ini dijelaskan bagaimana besarnya pengaruh pembentukan eduwisata dalam mendukung usaha sentra lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Eduwisata atau juga dikenal dengan anjangkarya merupakan suatu kegiatan perjalanan rekreasi atau liburan yang dikemas bersama dengan berbagai aktivitas pendidikan. Tujuan diadakannya eduwisata adalah meningkatkan kecerdasan dan kreativitas peserta kegiatan. Destinasi tujuan eduwisata biasanya adalah museum, perkebunan, pusat penelitian, dan kebun binatang.

Edutourism atau eduwisata adalah program wisata yang memadukan konsep pariwisata dengan pendidikan, menyajikan nilai-nilai pendidikan yang diramu dalam paket-paket *tour* guna mewujudkan suasana pendidikan yang menyenangkan dalam suatu perjalanan wisata yang memberikan informasi pengetahuan pada ilmu kealaman, sosial, dan budaya serta pengembangan imajinasi dan kreativitas.

Desa Margacinta memiliki aset potensial untuk dikembangkan sebagai eduwisata yang mampu mendongkrak kegiatan ekonomi masyarakat. Karena hampir semua warganya memelihara lebah yang menghasilkan madu untuk dikonsumsi dan dijual, bahkan di desa tersebut sudah ada kelompok peternak/komunitas lebah madu yang diberi nama kelompok Tani Taruna Karya Karangkamal Mandiri. Sehingga budidaya lebah madu cukup berpengaruh bagi kelangsungan hidup masyarakat di Desa Margacinta, apalagi jika didukung dengan kegiatan eduwisata agar mendorong pengembangan sentra lebah madu.

Kekurangan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan budidaya lebah madu yang belum didukung oleh eduwisata menjadi materi penyuluhan yang disampaikan kepada masyarakat desa, pada akhirnya masyarakat menyadari bahwa mereka memiliki potensi untuk membentuk eduwisata yang bertujuan untuk menunjang perkembangan budi daya lebah madu, kegiatan tersebut bisa menjadi salah satu media edukasi bagi masyarakat yang berkunjung, tidak hanya masyarakat dari desa Margacinta saja, tetapi dari wisatawan luar desa. dan juga sebagai sarana promosi tentang budidaya lebah madu. Masyarakat selama ini hanya mengelola budidaya lebah madu dengan menjual hasil olahan madu yang dibuat menjadi minuman saja, tetapi tidak memberikan edukasi kepada masyarakat yang berkunjung tentang bagaimana cara mengelola atau standar operasional lebah madu dari mulai mengenalkan jenis lebah, pembuatan kotak lebah madu, menangkap koloni lebah madu, memilih ratu lebah, perawatan, pakan, panen dan yang terakhir penyulingan, sebelum madu siap diproduksi.

Melalui kegiatan PPM tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Siliwangi, diharapkan dengan dilaksanakannya penyuluhan tentang bagaimana peran eduwisata untuk menunjang sentra budidaya lebah madu di desa Margacinta bisa segera dibentuk oleh pengelolanya, seperti eduwisata menjadi suatu rangkaian program wisata edukasi, dimana wisatawan turut berinteraksi secara langsung dalam suatu obyek daya tarik wisata (ODTW) yang ada di komunitas Tani Taruna Karya budidaya lebah madu dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran di obyek budidaya madu, seperti proses panen madu, pengenalan ekosistem lebah, pengetahuan tentang produk lebah, *apitherapy* atau terapi sengat lebah.

Eduwisata tersebut diharapkan dapat menarik masyarakat dan wisatawan untuk berkunjung ke tempat komunitas lebah madu. Selain dapat memberikan edukasi kepada masyarakat, pembentukan eduwisata juga dapat menjadi tambahan sumber pendapatan bagi komunitas lebah madu dengan memungut biaya masuk ke tempat komunitas lebah madu dengan tarif yang relatif terjangkau, kemudian adanya kerja sama dengan ibu-ibu PKK untuk membuka usaha warung di sekitar komunitas lebah madu diantaranya dengan menjual hasil produksi lebah madu dan menjual hasil olahan makanan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa para bapak-bapak, ibu-ibu, dan para pemuda yang tergabung dalam komunitas lebah madu sangat antusias memperhatikan materi yang disampaikan oleh narasumber terkait dengan eduwisata berperan besar dalam menunjang usaha budidaya lebah madu. Pengelola budidaya lebah madu antusias dan semangat untuk mengembangkan komunitas taruna karya ini melalui pembentukan eduwisata di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.

BerkEnaan dengan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dipandang penting diantaranya:

1. Komunitas taruna karya sebaiknya menyediakan *show room* atau ruang pertunjukan yang terletak di jalur protokol tempat komunitas Karang Kamal budidaya lebah madu. Dimana *show room* tersebut dapat memperlihatkan gambar visual tentang proses budidaya madu dari awal sampai menjadi barang jadi.
2. Komunitas taruna karya Karang Kamal harus menyiapkan petugas pemandu bagi wisatawan yang berkunjung dan ingin mengetahui tentang budidaya lebah madu, produk utama madu dan produk yang berbahan dasar madu.

3. Selanjutnya untuk ibu-ibu PKK di Desa Margacinta sebaiknya dapat diberikan pelatihan dalam pengolahan inovasi barang jadi yang berbahan dasar madu.
4. Kemudian untuk pengelola komunitas madu dapat diberikan pelatihan tentang *apitherapy* atau terapi sengat lebah guna menambah produk atau pelayanan dari eduwisata komunitas lebah madu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Siliwangi yang telah mendanai program pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://cijoelang-rafting.blogspot.com/2015/07/profil-desa-margacinta.html>
<https://paseban.co.id/wisata-minat-khusus/eduwisata/>
<https://phinemo.com/eduwisata-dan-prospeknya-yang-akan-terus-diminati/>
- Manshur, A., Minarti, S. dan Indriana, N. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Wisata Edukasi Dan Rekreasi Kampung Nelayan. *MAFAZA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-11.
- Qodariah, L., Dharma, A.P., Handayani, S.L., Sari, P.M., Asmara, A. dan Narulita, N.F. (2022). Pendampingan Kegiatan Edukowisata Melalui Potensi Alam Curug Goong dan Kawasan Konservasi bagi Guru dan Siswa di Desa Gekbrong. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 12(1), 36-41.
- Wardana, L. A., Apriani., Salsabila, B. M. A., Setiawan, M. A. R., Nazri, M., Nur'azizah., Hidayah, N., Rohmadona, R., Sutomo, R., Hudiansyah, R & Pratiwi, W. I. (2022). Pemanfaatan Taman Edukasi Sebagai Area Eduwisata Desa Padamara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5 (2).